



Identifikasi Pembelajaran Tematik terhadap Numerasi

Rofiqo Rahmawati^{1*}, Wardono², Mulyono³, Walid⁴, Sugiman⁵,
Emi Pujiastuti⁶, Iqbal Kharisudin⁷

¹ Mahasiswa S2 Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Semarang, Semarang

^{2,3,4,5,6,7} Dosen Matematika, Universitas Negeri Semarang, Semarang

*Corresponding Author: rofiqorahmawati@students.unnes.ac.id

Submitted: 31-05-2023

Revised: 18-11-2023

Accepted: 20-11-2023

Published: 20-12-2023

ABSTRAK

Kemampuan peserta didik dalam memiliki kecakapan global menjadi tantangan pendidikan pada abad 21. Numerasi menjadi salah satu kecakapan global yang perlu dikembangkan karena berkaitan erat dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan pengkajian literatur tentang pembelajaran tematik terhadap kemampuan numerasi dari tahun 2019-2023 yang berfokus pada: (1) jenis penelitian; (2) model atau metode pembelajaran; dan (3) trend penelitian yang digunakan dalam pembelajaran tematik terhadap numerasi. *Systematic Literature Review* (SLR) adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan mereview artikel tentang numerasi dalam pembelajaran tematik yang diterbitkan dalam rentang tahun 2019-2023 dengan menggunakan teknik analisis data, deskriptif dan tematik. Berdasarkan kata kunci yang relevan dari *Google Scholar*, diperoleh 9 artikel yang terdiri dari 7 artikel jurnal dan 2 artikel proceeding. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan numerasi dalam pembelajaran tematik membutuhkan kreativitas seorang guru dan penelitian semacam ini paling banyak telah dilakukan dengan model *Problem Based Learning* (PBL) pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Oleh karena itu, penelitian terkait pembelajaran tematik terhadap kemampuan numerasi melalui model pembelajaran masih relevan untuk dilaksanakan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi untuk penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: numerasi; pembelajaran; tematik

ABSTRACT

The ability of students to have global skills is a challenge for education in the 21st century. Numeracy is one of the global skills that needs to be developed because it is closely related to everyday life. The aim of this research is to conduct a literature review on thematic learning on numeracy skills from 2019-2023 which focuses on (1) type of research; (2) learning models or methods; and (3) research trends used in thematic learning on numeracy. Systematic Literature Review (SLR) is the method used in this research. The data collection technique was carried out by reviewing articles about numeracy in thematic learning published in the 2019-2023 period using data analysis, descriptive and thematic techniques. Based on relevant keywords from Google Scholar, 9 articles were obtained consisting of 7 journal articles and 2 proceeding articles. The research results show that increasing numeracy in thematic learning requires the creativity of a teacher and most research of this kind has been carried out using the Problem Based Learning (PBL) model at the elementary school (SD) level. Therefore, research related to thematic learning on numeracy skills through learning models is still relevant to be carried out at higher education levels for further research.

Keywords: learning; numeracy; thematic

PENDAHULUAN

Salah satu kecakapan global yang menjadi tantangan pendidikan abad 21 adalah keterampilan berbagai jenis literasi (Hamidah et al., 2020). Literasi yang dimaksud termasuk literasi dasar yang merupakan kemampuan dalam mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung (*counting*) berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan (*calculating*), mempersepsikan informasi (*perceiving*), mengomunikasikan, serta menggambarkan informasi (*drawing*) berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi (Kemendikbud, 2017). Selanjutnya, pemerintah Republik Indonesia dalam programnya asesmen kompetensi minimum (AKM) menyebut literasi dasar ini ke dalam dua istilah yaitu literasi membaca dan literasi matematika atau numerasi. Penyamaan istilah literasi matematika dengan numerasi ini karena fokus keduanya sama-sama tidak hanya pada pemahaman konsep matematika tetapi lebih jauh lagi yaitu pada penggunaan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Septian & Maghfirah, 2021; Wijaya, 2021).

Kemdikbud menjelaskan bahwa numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan dalam menggunakan berbagai macam angka dan simbol terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Numerasi adalah kemampuan, kepercayaan diri dan kesediaan untuk terlibat dengan informasi kuantitatif atau spasial dalam membuat keputusan berdasarkan informasi dalam semua aspek kehidupan sehari-hari (Sudarti, 2022). Numerasi sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari terlebih lagi sebagai warga bernegara.

Dari tahun ke tahun, sejak diterapkannya AKM di Indonesia, hasil numerasi masih tergolong rendah secara nasional. Penyebabnya adalah kesulitan peserta didik dalam memecahkan persoalan yang disajikan. Soal-soal yang digunakan untuk mengukur numerasi selain melibatkan konten dan konsep matematika juga melibatkan konteks. Konteks yang dimaksud yaitu (1) personal, (2) sosial budaya, dan (3) saintifik (Wijaya, 2021).

Pada kurikulum 2013, pembelajaran tematik harus mulai diterapkan sejak jenjang sekolah dasar (SD). Berdasarkan Permendikbud No. 57 Tahun 2014, pembelajaran tematik dilakukan dengan mengorganisasikan muatan pembelajaran ke dalam sebuah tema (Indonesia, 2020). Adapun model yang digunakan dalam pembelajaran tematik ini adalah dengan pendekatan model jaring laba-laba sehingga tema menjadi pemersatu beberapa mata pelajaran. Kompetensi dari masing-masing mata pelajaran diintegrasikan ke dalam sebuah tema (Hamidah et al., 2020). Pelibatan tema ke dalam pembelajaran ini dapat memberikan pengalaman nyata bagi peserta didik yang memberikan kemudahan untuk mendalami dan memahami konsep sehingga tercipta pembelajaran yang bermakna (Ashri & Pujiastuti, 2021).

Tema yang digunakan dalam pembelajaran tematik merupakan konteks yang digunakan dalam pengukuran numerasi. Ada benang merah antara numerasi dengan pembelajaran tematik yaitu kesamaan menggunakan konteks dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan pembelajaran yang holistik, otentik, dan bermakna (Hafidhoh, 2021). Oleh karenanya, dalam penelitian ini hendak mengkaji numerasi dalam pembelajaran tematik. Ada tiga fokus tujuan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan

(1) jenis penelitian; (2) model atau metode pembelajaran; dan (3) trend penelitian yang digunakan terkait pembelajaran tematik terhadap kemampuan numerasi dari tahun 2019-2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mereview, dan menafsirkan penelitian-penelitian yang telah ada secara sistematis (Triandini et al., 2019). Adapun langkah-langkahnya sebagaimana yang telah dilakukan oleh Triandini et. al (2019) sebagai berikut.

Pertama, menyusun pertanyaan penelitian (PP) dengan menyesuaikan kebutuhan topik. PP dalam penelitian ini meliputi (1) Apa saja jenis penelitian yang digunakan terkait numerasi dalam pembelajaran tematik pada artikel dari tahun 2019-2023?; (2) Apa saja model atau metode pembelajaran yang dipilih dalam artikel dari tahun 2019-2023 terkait numerasi dalam pembelajaran tematik?; (3) Bagaimana tren penelitian dalam artikel dari tahun 2019-2023 terkait dengan numerasi dalam pembelajaran tematik?

Kedua, proses pencarian. Langkah ini bertujuan untuk mencari data yang relevan dalam rangka menjawab PP. Peneliti mengumpulkan artikel dan *proceeding* melalui database *Google Scholar* dengan kata kunci pembelajaran tematik terhadap numerasi atau *thematic learning to numeracy*.

Ketiga, kriteria inklusi dan eksklusi yang bertujuan untuk menentukan layak tidaknya artikel yang telah diperoleh digunakan dalam penelitian dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Artikel berasal dari dalam maupun luar negeri berkaitan dengan pembelajaran tematik terhadap numerasi	Artikel berasal dari dalam maupun luar negeri tidak berkaitan dengan pembelajaran tematik terhadap kemampuan numerasi.
Artikel sesuai dengan topik penelitian baik berasal dalam negeri maupun luar negeri.	Artikel tidak sesuai dengan topik penelitian baik berasal dari dalam negeri maupun luar negeri.
Artikel berada dalam tahun 2019-2023.	Artikel berada dalam sebelum tahun 2019.
Artikel didapat dari Google Scholar.	Artikel didapat selain dari Google Scholar.
Penggunaan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.	Penggunaan selain bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.

Keempat, pengujian kualitas dengan kriteria sebagai berikut (1) Apakah artikel/*proceeding* diterbitkan pada tahun 2019-2023?; (2) Apakah artikel/*proceeding* menuliskan jenis penelitian yang digunakan?; (3) Apakah artikel melibatkan model atau metode pembelajaran yang digunakan?. Dari masing-masing artikel akan diberi jawaban “YA” atau “TIDAK”.

Kelima, pengumpulan data. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui survei dan observasi yang disesuaikan dengan kebutuhan. Keenam, Analisis Data. Pada tahap ini, data yang dikumpulkan dianalisis sesuai dengan PP. Langkah terakhir adalah *deviation from protocol*.

Dari langkah-langkah di atas diperoleh 9 artikel yang sesuai dengan kata kunci yang digunakan. Artikel tersebut terdiri dari 7 artikel jurnal dan 2 artikel *proceeding*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut disajikan hasil penelitian dari 9 artikel/ *proceeding* yang diperoleh, terdiri atas 7 artikel jurnal dan 2 artikel *proceeding*, terkait numerasi dalam pembelajaran tematik sebagaimana yang tercantum pada Tabel 2.

Tabel 1. Hasil Penelitian terkait Numerasi dalam Pembelajaran Tematik

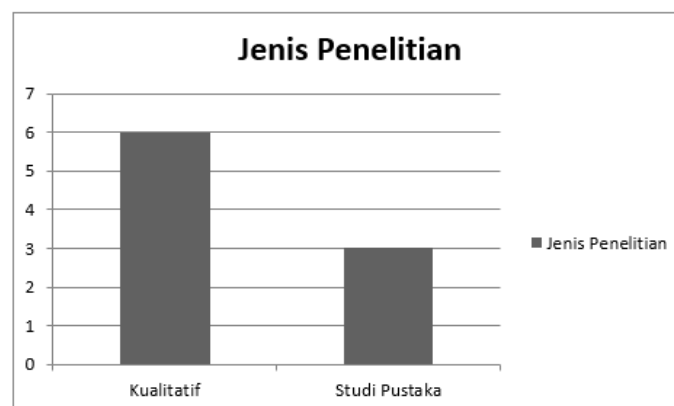
Penulis (Tahun)	Jurnal/ <i>Proceeding</i> , Kategori Publikasi	Judul	Hasil Penelitian
Dewi Nadhila Ashri & Heni Pujiastuti, (2021)	Jurnal Karya Pendidikan Matematika, Nasional S5	Literasi Numerasi pada Pembelajaran Tematik Terpadu di kelas Rendah Sekolah Dasar	Di kelas rendah, pemahaman konsep matematika masih kurang sehingga kemampuan siswa dalam memecahkan soal numerasi masih perlu ditingkatkan lagi. Untuk meningkatkan numerasi peserta didik, guru hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran yang menarik (Ashri & Pujiastuti, 2021).
Maya N., Diah Tara D., Kukuh Maulana Al., Intan Dewi M, (2022)	Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Nasional S3	Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Tematik Siswa kelas 3 SD/ MI	Pemahaman konsep yang cukup baik namun ketelitian yang rendah sehingga kemampuan numerasi perlu ditingkatkan lagi. Untuk meningkatkannya, guru dapat mengembangkan pembelajaran yang menarik (Nurjanah et al., 2022).
Chrisnaji B. Y., Budiono, Nurmulia D., Nadrotul U, (2022)	Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung ke-4 Semarang, 17 November 2022 ISBN: 978-623-6264-07-2	Literasi Numerasi pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Negeri Kaliabang Tengah 1 Bekasi Utara	Pemahaman konsep kemampuan berhitung matematika yang masih kurang sehingga kemampuan numerasi masih perlu ditingkatkan terutama dalam hal ketepatan dan ketelitian dalam pemecahan soal (Yudha et al., 2022).
Detalia N. M., Firdha D. L., Mashuri, dan Iqbal K., (2023)	PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika	Pengembangan Kemampuan Literasi Numerasi Melalui Pembelajaran Tematik Terintegrasi Berbasis Proyek	Pembelajaran tematik berbasis proyek dapat digunakan dalam mengembangkan numerasi peserta didik sebagai inovasi pembelajaran (Munahefi et al., 2023).
Ryzal P., Absis:		Literasi Numerasi	Numerasi dalam pembelajaran

Penulis (Tahun)	Jurnal/ <i>Proceeding</i> , Kategori Publikasi	Judul	Hasil Penelitian
Meidawati S., (2021)	Mathematics Education Journal, Nasional S4	dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar	tematik siswa kelas atas sekolah dasar dapat dilakukan dengan pemberian stimulus pada siswa dan melalui pembiasaan (Perdana & Suswandari, 2021) .
Warsidah, Asri M. A., Amriani Amir, Neva Satyahadewi, Gusti Eva Tavita4 (2022)	Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Nasional S4	Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Berbasis Tematik pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri No 16 Pontianak Utara	Kemampuan berhitung yang rendah akibat pandemic covid membuat guru membuat model pembelajaran lebih menarik dengan mengintegrasikan topik- topik di antara semua tema pembelajaran literasi numerasi dalam modul tematik berdasarkan kurikulum tematik tahun 2013 yang hasilnya menunjukkan terjadinya peningkatan kemampuan literasi numerasi (Warsidah et al., 2022).
Iona Lisa Ndakularak, Erwin Randjawali, Mayun Erawati Nggaba, Stevvileny Angu Bima, Yuliana Tamu Ina, Djemi Djami Ishak, Yeni Rinawati (2023)	Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Nasional S-	Profil Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar kelas Tinggi di Malumbi Kabupaten Sumba Timur	Kemampuan numerasi siswa Sekolah Dasar Kelas 5 dalam memecahkan soal matematika masih membutuhkan bimbingan dari guru (Ndakularak et al., 2023).
Hana Ihzan Nazillah, Ahmad Fajar, (2023)	Abdi Widya, Nasional S-	Peningkatan Budaya Literasi dan Numerasi dalam Pembelajaran Tematik melalui Proyek Kreatif pada siswa kelas V di MI Al-Barokah Cihanjajar	Peningkatan numerasi dilihat dari hasil siswa dalam mengerjakan soal dengan berurutan. Dengan demikian, program ini berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan budaya literasi dan numerasi pada anak melalui proyek kreatif pada pembelajaran tematik (Nazillah & Fajar, 2023)
Sudarti (2019)	Proceeding Universitas Muhammadiyah Surakarta, Nasional S4	Penerapan Pembelajaran Literasi Numerasi pada Anak Usia Dini	Literasi perlu diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran. Salah satunya pada literasi numerasi dalam pembelajaran tematik. Pelaksanaan pembelajaran literasi numerasi ; (1) Tahap pembiasaan fokus pada penanaman konsep dasar matematika melalui kegiatan

Penulis (Tahun)	Jurnal/ <i>Proceeding</i> , Kategori Publikasi	Judul	Hasil Penelitian
			membaca. Bahan bacaan dalam penelitian ini yaitu literatur atau buku-buku matematika berkaitan literasi numerasi seperti ensiklopedia, buku penemu-penemu matematika dan sebagainya ; (2) Tahap pengembangan berorientasi pada pemahaman konsep dasar matematika melalui kegiatan menyelesaikan dan membahas bahan main dan belajar materi literasi numerasi (Sudarti, 2022).

Jenis Penelitian yang Digunakan Terkait Numerasi dalam Pembelajaran Tematik pada Artikel/ Proceeding Dari Tahun 2019-2023

Dari identifikasi artikel/ *proceeding* yang telah diperoleh dari tahun 2019-2023 terkait dengan jenis penelitian yang digunakan dalam artikel yang berkaitan dengan numerasi dalam pembelajaran tematik, diperoleh hasil 9 artikel/ *proceeding* sebagaimana pada Gambar 1.



Gambar 1. Jenis Penelitian dari tahun 2019-2023 terkait Pembelajaran Tematik terhadap Kemampuan Numerasi

Gambar 1 menunjukkan dari 9 artikel/ *proceeding* terkait numerasi dalam pembelajaran tematik pada tahun 2019-2023, memberikan gambaran bahwa jenis penelitian kualitatif paling banya digunakan. Setidaknya terdapat 6 penelitian yang menggunakan jenis penelitian tersebut, 3 penelitian selebihnya menggunakan daftar Pustaka.

Banyaknya penggunaan penelitian kualitatif karena berangkat dari adanya kesamaan akar permasalahan dan teori yang digunakan sehingga memunculkan kesamaan inti tujuan penelitian meski dilakukan pada objek yang berbeda. Hal ini sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Dewi Nadila Asri, dkk (2021), Chrisnaji Banindra Yudha, dkk (2022), dan Maya Nurjannah, dkk (2022). Ketiga penelitian ini sama-sama menyatakan rendahnya numerasi di Indonesia. Ketiga penelitian ini pula memandang

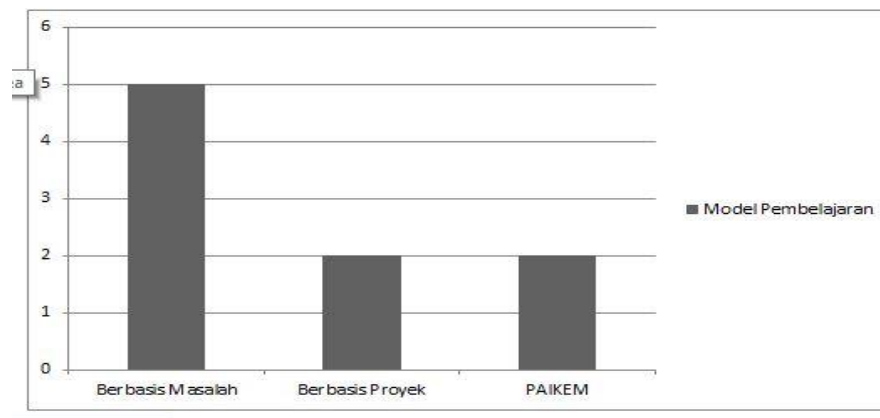
numerasi sebagai pemahaman akan perhitungan matematis yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari (Rahmawati, 2021). Sejalan dengan hal itu, kurikulum 2013 menghendaki pemberlakuan pembelajaran tematik.

Terdapat kesesuaian pembelajaran tematik dengan numerasi (Setiawan, 2019). Hal ini memicu para peneliti untuk mengkaji lebih dalam numerasi yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik. Ternyata, hasil dari ketiga penelitian ini pun sama yaitu menyatakan bahwa untuk mengembangkan numerasi dalam pembelajaran tematik dibutuhkan kreativitas guru.

Adapun penelitian lainnya merupakan implementasi dari kreativitas guru, sebagaimana yang dilakukan Hana Ihzan Nazilah melalui proyek kreatif pembuatan pohon numerasi dan warsidah, dkk dengan proses pembelajaran yang diselingi permainan-permainan berhitung seperti ular tangga dan ludo sebagai ice breaking. Hasil dari penelitian-penelitian terakhir ini pun juga menyatakan bahwa untuk meningkatkan numerasi dalam pembelajaran tematik dibutuhkan kreativitas guru.

Model Atau Metode Pembelajaran Yang Dipilih Pada Artikel / Proceeding dari Tahun 2019-2023 Terkait Numerasi dalam Pembelajaran Tematik

Dari identifikasi artikel/ *proceeding* yang telah diperoleh dari tahun 2019-2023 terkait model atau metode pembelajaran yang digunakan dalam artikel yang berkaitan dengan numerasi dalam pembelajaran tematik, diperoleh hasil 9 artikel/ *proceeding* sebagaimana pada gambar 2.



Gambar 2. Model Pembelajaran yang dipilih dari 2019-2023 terkait pembelajaran tematik terhadap kemampuan numerasi

Pada Gambar 2 menunjukkan dari 9 artikel/ *proceeding* terkait numerasi dalam pembelajaran tematik dari tahun 2019-2023 lebih banyak menggunakan model atau pendekatan pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL). Setidaknya terdapat 5 penelitian yang menggunakan model tersebut, 2 penelitian yang menggunakan *Project Based Learning* (PjBL), dan 2 penelitian menggunakan metode PAIKEM.

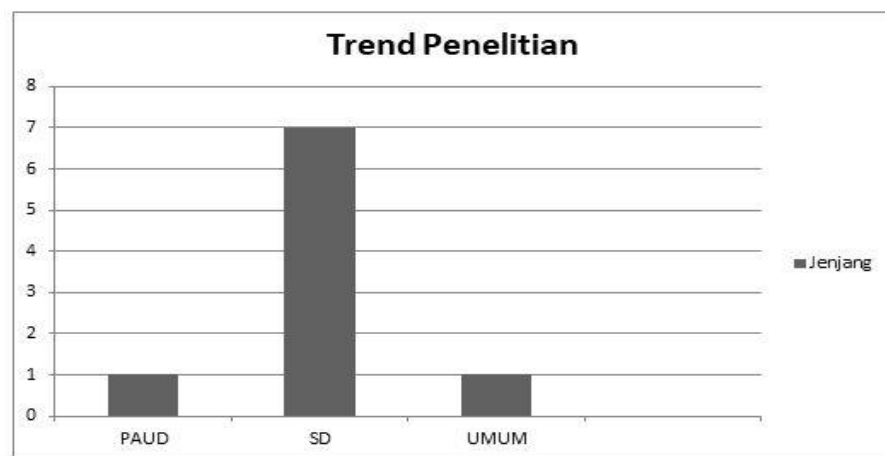
Banyaknya model PBL yang digunakan dalam pembelajaran tematik untuk menanamkan numerasi dikarenakan PBL dalam pembelajaran tematik memiliki kesesuaian

dengan numerasi. Barret menyatakan bahwa model PBL dimulai dari pemberian masalah dilanjutkan dengan diskusi dalam kelompok kecil, belajar mandiri, belajar dalam kelompok, menyajikan solusi dan peninjauan Kembali (Barrett, 2016). Model PBL dalam kelompok memiliki lima langkah yaitu: (1) mendefinisikan masalah, (2) mendiagnosis masalah, (3) merumuskan alternatif, (4) menentukan dan menerapkan strategi pilihan, dan (5) melakukan evaluasi (Sanjaya, 2016). Hal ini berarti bahwa PBL mempunyai hakikat menyajikan permasalahan di awal pembelajaran untuk dipecahkan.

Hakikat numerasi itu sendiri berangkat dari permasalahan sehari-hari untuk dipecahkan dengan melibatkan angka/numerik. Kemdikbud menjelaskan bahwa numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai angka dan simbol matematika untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari (Mahmud & Pratiwi, 2019). Numerasi merupakan pembelajaran yang fokus utamanya pada ketrampilan atau kemampuan menerapkan pengetahuan matematika dalam kehidupan sehari-hari (Setiawan, 2019). Numerasi sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan penalaran yang berarti menganalisis dan memahami suatu pernyataan, melalui kegiatan dalam memanipulasi simbol atau bahasa matematika dalam kehidupan sehari-hari secara tertulis maupun lisan (Ekowati et al., 2019). Akibatnya, PBL sangat *match* jika digunakan untuk meningkatkan numerasi dalam pembelajaran.

Tren Penelitian yang Digunakan pada Numerasi pada Artikel/ Proceeding dari Tahun 2019-2023 Terkait Numerasi dalam Pembelajaran Tematik.

Dari identifikasi artikel/ *proceeding* yang telah diperoleh dari tahun 2019-2023 terkait tren penelitian yang digunakan dalam artikel yang berkaitan dengan numerasi dalam pembelajaran tematik, diperoleh hasil 9 artikel/ *proceeding* sebagaimana pada gambar 3.



Gambar 3. Jenjang Pendidikan yang Dipilih dari 2019-2023 terkait Pembelajaran Tematik terhadap Kemampuan Numerasi

Dari gambar 3 menunjukkan bahwa 9 artikel terkait numerasi dalam pembelajaran tematik pada tahun 2019-2023 paling banyak dilakukan pada jenjang Sekolah Dasar (SD), sebanyak 7 penelitian. Sisanya dilakukan pada jenjang PAUD dan umum, masing-masing terdapat 1 penelitian.

Adapun tren penelitian lebih banyak dilakukan di SD karena sejak kurikulum 2013 diberlakukan pembelajaran tematik harus diterapkan mulai jenjang pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Bahkan, pada tahun 2020 menteri Pendidikan dan Kebudayaan meresmikan kurikulum merdeka atau kurikulum penggerak yang berfokus pada personal siswa, secara holistic memfokuskan pada kemampuan literasi dan numerasi. Hal ini dilakukan sebagai upaya pembenahan Pendidikan Nasional agar dapat mencetak output yang unggul (Warsidah et al., 2022). Akibatnya, tidak mengherankan jika penerapan pembelajaran tematik di SD lebih banyak menjadi sorotan untuk dikaji dalam mengembangkan numerasi karena memiliki panduan operasional yang semakin jelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari telaah dan review 9 artikel yang dipublikasikan tahun 2019-2023, dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1) metode penelitian yang cenderung digunakan untuk penelitian pembelajaran tematik terhadap kemampuan numerasi adalah kualitatif karena berangkat dari kesamaan akar permasalahan, teori yang digunakan dan inti tujuan penelitian meski dilakukan pada objek yang berbeda. (2) penelitian terkait pembelajaran tematik terhadap kemampuan numerasi cenderung menggunakan model pembelajaran berbasis masalah atau *problem based learning* (PBL) karena hakikat model pembelajaran ini memiliki kesesuaian dengan hakikat numerasi; dan (3) penelitian terkait pembelajaran tematik terhadap kemampuan numerasi dari artikel yang dipublikasikan tahun 2019-2023 cenderung dilakukan pada siswa SD dikarenakan jenjang yang semakin jelas panduan operasionalnya sejak diberlakukannya kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian terkait pembelajaran tematik terhadap kemampuan numerasi melalui metode atau model pembelajaran masih relevan untuk dilaksanakan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi untuk penelitian selanjutnya.

REFERENSI

- Ashri, D. N., & Pujiastuti, H. (2021). Literasi Numerasi pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 8(2), 1. <https://doi.org/10.26714/jkpm.8.2.2021.1-7>
- Barrett, T. (2016). *WHAT IS PROBLEM – BASED LEARNING ? April*.
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93. <https://doi.org/10.30651/else.v3i1.2541>
- Hafidhoh, N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *At-Tahdzib: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(01), 50–58.
- Hamidah, H., Rina, N., Rizma, D., & Puspita, A. (2020). *Panduan Pembelajaran Tematik Integratif Jenjang Sekolah Dasar Penerbit: SEAMEO QITEP in Language*.
- Indonesia, M. P. (2020). Permendikbud No. 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. *Randang Tana - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 33–41.
- Kemendikbud. (2017). Panduan Implementasi Kecakapan Abad 21 Kurikulum 2013 Di Sekolah Menengah Atas. *Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, i–45.

- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur. *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 69–88. <https://doi.org/10.22236/kalamatika.vol4no1.2019pp69-88>
- Munahefi, D. N., Lestari, F. D., Mashuri, & Kharisudin, I. (2023). Pengembangan Kemampuan Literasi Numerasi Melalui Pembelajaran Tematik Terintegrasi Berbasis Proyek. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 6, 663–669.
- Nazillah, H. I., & Fajar, A. (2023). Peningkatan Budaya Literasi Dan Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Melalui Proyek Kreatif Pada Siswa Kelas V Di Mi Al-Barokah *Abdi Widya: Jurnal Pengabdian ...*, 2(1).
- Ndakularak, I. L., Randjawali, E., Nggaba, M. E., Bima, S. A., Ina, Y. T., Ishak, D. D., & Rinawati, Y. (2023). Profil Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi Di Malumbi Kabupaten Sumba Timur. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 17–27. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i1.2383>
- Nurjanah, M., Dewi, D. T., Al Fathan, K. M., & Mawardini, I. D. (2022). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 87.
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>
- Rahmawati, A. N. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Integrasi Matematika Dan Nilai Islami*, 4(1), 59–65.
- Sanjaya, H. W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Prenadamedia.
- Septian, A., & Maghfirah, D. (2021). Mathematical Literacy Skills using Google Classroom on Trigonometry. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(4), 2515–2525. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4263>
- Setiawan, A. R. (2019). Pembelajaran Tematik Berorientasi Literasi Sainifik. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 51–69. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.298>
- Sudarti, S. (2022). Penerapan pembelajaran literasi numerasi pada anak usia dini. *Seminar Nasional Pembelajaran Matematika*, 130–139.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Systematic Literature Review Method for Identifying Platforms and Methods for Information System Development in Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63.
- Warsidah, W., Ashari, A. M., Amir, A., Satyahadewi, N., & Tavita, G. E. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Berbasis Tematik pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri No 16 Pontianak Utara. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 663–669. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.977>
- Wijaya, A. (2021). Framework Asesmen Kompetensi Minimum (Akm). *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–107.
- Yudha, C. B., Budiono, B., Diniarti, N., & ... (2022). Literasi Numerasi Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Negeri Kaliabang Tengah 1 Bekasi Utara. ... *Sultan Agung IV, November*, 88–95.